

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 1997. *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates.
- Arikunto. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Azwar. 1992. *Validitas dan Reliabilitas*. Seri pengukuran psikologi. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Barth. 1988. *Filsafat Sana-Sini*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.
- Brewer dan Miller. 1996. *Kebudayaan, Masyarakat dan Individu. Pengantar untuk Memahami Alam Pikiran Indonesia*. Yogyakarta: Puskat.
- Erica. 1994. (dalam [www.Google.Com](http://www.Google.Com))
- Geertz. 1981. *Aneka Budaya dan Komunitas di Indonesia*. Jakarta: Yayasan ilmu-ilmu Sosial dan FISIP-UI.
- Gibson, 1991. *Organisasi dan Manajemen*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hadi. 1991. *Metodologi Research. Jilid I cetakan ke-XXI*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harahap dan Siahaan. 1987. *Orientasi Nilai-nilai Budaya Batak: Suatu Pendekatan terhadap Perilaku Batak Toba dan Angkola*. Jakarta: Sanggar Williemi Iskandar.
- Hardjowirogo. 1989. *Manusia Jawa*. Jakarta: Inti Indayu Pers.
- Ihromi. 1986. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta L. Gramedia
- Izhar dan George. 1998. *Sinopsis obstetri*. Cetakan pertama. EGC. Jakarta.
- Kodim. 1998. *Dasar-dasar obstetri dan Ginekologi*. Edisi 6. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1980. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Aksara baru.
- Mahmud. 1990. *Organisasi dan Manajemen*. Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia

- Manoe dkk, 1999. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Media Cetak Harian Kompas, 2000. *Tingginya Angka Aborsi di Indonesia*.
- Mochtar. 1998. *Ilmu Kebidanan*. Cetakan Pertama, Penerbit Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Mulder. 1986. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Naully. 1993. *Etika Umum, Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan kanisius.
- North. 1997. *Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Parak. 1991. *Organisasi*. Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia
- Prawiroharjo. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Tridasa Printer
- Prawironoto. 1994. *Pribadi Masyarakat di Jawa*. Cetakan Kedua. Jakarta: CV. Mulia Sari
- Rieupassa dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Sadli. 1989. *Etika Jawa dan Tantangannya, Sebuah Bunga Rampai*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisiun.
- Sumpul. 1999. *Obstetric Patologi*. Fakultas Kedokteran Universitas padjajaran Bandung.
- Sarjono. 1995. *Wayang dan Karakter Manusia*. Jakarta: Yayasan Wayang dan PT. Inaltu.
- Sarwono. 2002. *Ilmu Kandungan*. Cetakan pertama, Penerbit Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo. Jakarta.
- Siahaan. 1982. *Adat Dalihan Na Tolu*. Jakarta: Grafina.
- Simandjuntak. 2002. *Konflik Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba*. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Sisumayadi. 2002. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta.

- Sugiati. 1995. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta Yayasan Penerbit.
- Supatmiati. 2007. *Jati Remaja Tanpa Masalah*. Surakarta: Mandiri Visi Medis.
- Suseno. 2003. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sroufe dkk. 1996. *Perkembangan Sejarah Kebudayaan Indonesia Dilihat dari Jurusan Nilai-nilai*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Syahputra, Zulkhair. 2004. *Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Tuntutan Peran Dalam Keluarga Ditinjau Dari Suku Batak dan Suku Jawa. Skripsi (tidak diterbitkan)*. Medan: Fakultas psikologi Universitas Medan Aea.
- Tampubolon. 1988. *Adat Mendirikan Hoeta (kampoeng) di Bataklanden*. tp, Tanpa tempat.
- Thoha. 1993. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992. (dalam [www.Google.Com](http://www.Google.Com))
- Walgito. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta Yayasan Penerbit.
- WHO. 1995. *Unsafe Abortion. Global and Regional estimates Of The Incidents Of Ansafe Abortion and Associated Mortality in 2000*. 4<sup>th</sup> edit. WHO, Geneva.

## IDENTITAS DIRI

**Nama** :  
**Stambuk** :  
**Suku (Budaya)** :  
**Kos/Tidak Kos** :

### **Petunjuk Pengisian**

Berikut ini akan saya sajikan beberapa pertanyaan. Saudara diminta untuk menyatakan pendapat berharap seluruh pernyataan yang adalah ada pada lembar jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri saudara dengan cara memilih:

**SS** : Bila saudara sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan

**S** : Bila saudara setuju dengan pernyataan yang diajukan

**TS** : Bila saudara tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan

**STS** : Bila saudara sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu (1) pilihan jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) pada pilihan saudara di samping setiap pertanyaan.

Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan diri saudara dan diharapkan saudara serius dalam mengerjakannya, oleh karena itu apapun jawaban yang saudara berikan tidak ada yang salah sedapat mungkin tidak satupun pernyataan yang dilewatkan.

Contoh:

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Menurut saya Aborsi adalah perbuatan yang sangat tidak berperikemanusiaan	√			

Tanda checklist (√) menunjukkan bahwa saudara setuju dengan pernyataan yang diajukan.

## SKALA PERSEPSI TENTANG ABORSI

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya yang lebih sering melakukan aborsi adalah dari kalangan kelas bawah				
2	Menurut saya wanita dari kalangan kelas bawah lebih sering melakukan aborsi kepada dukun beranak, karena dukun beranak lebih murah bayarannya.				
3	Saya berpendapat bahwa tidak pandang bulu baik wanita dari kalangan rendah maupun tinggi aborsi tetap tidak boleh dilakukan				
4	Menurut saya aborsi itu bukan merupakan jalan penyelesaian suatu masalah ekonomi				
5	Menurut saya aborsi lebih sering dilakukan oleh para wanita yang berpendidikan rendah dari pada berpendidikan tinggi.				
6	Menurut saya dukun beranak adalah penyebab kematian ibu karena kurangnya pendidikan dibidang kesehatan				
7	Menurut saya pendidikan tidak berpengaruh apa-apa dalam melakukan aborsi				
8	Menurut saya aborsi tidak boleh dilakukan oleh wanita yang berpendidikan tinggi maupun yang berpendidikan rendah.				
9	Menurut pendapat saya dukun beranak bukanlah satu-satunya solusi untuk melakukan aborsi karena dukun beranak tidak menjalani pendidikan bagaimana cara untuk melakukan metode aborsi				

10	Menurut pendapat saya wanita yang tinggal di daerah perkotaan lebih sering melakukan aborsi ketimbang wanita yang tinggal di desa				
11	Menurut saya informasi untuk melakukan aborsi lebih mudah didapat oleh orang yang tinggal di daerah perkotaan				
12	Bagi saya, semua pihak harus mendukung agar aborsi tidak dilakukan				
13	Menurut saya salah satu penyebab aborsi adalah pergaulan bebas karena kurangnya perhatian dari orang tua.				
14	Menurut saya yang lebih sering melakukan aborsi adalah wanita yang berstatus pacaran, karena hamil diluar nikah				
15	Saya beranggapan bahwa nama baik keluarga akan tetap terjaga bila tindakan aborsi boleh dilakukan				
16	Menurut saya aborsi tidak boleh dilakukan meskipun anak tersebut tidak mempunyai ayah				
17	Menurut pendapat saya, wanita yang hamil akibat perkosaan tidak boleh melakukan aborsi				
18	Menurut saya, usia bukanlah salah satu faktor resiko kematian akibat aborsi				
19	Menurut saya, wanita yang di usia 40tahun keatas tidak rentan terhadap bahaya untuk melakukan tindakan aborsi				
20	Bagi saya, aborsi membantu menyelamatkan suatu masalah ekonomi				
21	Menurut saya, kelompok masyarakat dari kelas				

	bawah lebih memilih jalan melakukan aborsi kepada dukun beranak, karena jasa pertolongannya relative lebih terjangkau				
22	Menurut saya wanita dari kalangan kaya lebih sering melakukan aborsi kepada dokter yang berpengalaman karena jauh lebih aman.				
23	Menurut saya wanita dari kalangan menengah keatas lebih sering melakukan aborsi kepada dokter karena fasilitas yang mencukupi sehingga aborsi dapat dilakukan secara profesional				
24	Menurut saya karena biaya aborsi kepada dukun beranak yang terjangkau membuat orang sering melakukan aborsi				
25	Menurut pendapat saya aborsi boleh dilakukan apabila ingin menyelesaikan pendidikan.				
26	Menurut saya aborsi boleh dilakukan apabila masih berstatus kuliah				
27	Menurut pendapat saya, melakukan aborsi kepada dokter jauh lebih aman karena fasilitasnya cukup memadai				
28	Menurut saya wanita yang tinggal di daerah perkotaan lebih mudah mendapati tempat melakukan aborsi selain itu tempat untuk melakukan aborsi lebih banyak dijumpai didaerah perkotaan				
29	Menurut pendapat saya wanita yang tinggal di kota lebih berani melakukan aborsi				
30	Menurut saya aborsi tidak boleh dilakukan				

	walaupun masi berstatus kuliah				
31	Menurut pendapat saya meskipun ingin melanjutkan pendidikan aborsi tidak boleh dilakukan				
32	Menurut pendapat saya apabila kehamilan akibat perkosaan maka aborsi boleh dilakukan				
33	Saya berpendapat bahwa wanita yang tinggal di daerah perkotaan tidak terlalu cemas untuk melakukan aborsi karena adanya bantuan medis yang mencukupi				
34	Menurut saya, apabila nama baik keluarga akan tetap terjaga bila tindakan abortus boleh dilakukan				
35	Menurut saya aborsi boleh dilakukan apabila gagal metode kontrasepsi (KB)				
36	Menurut pendapat saya aborsi boleh dilakukan apabila seorang suami atau istri terinfeksi HIV				
37	Menurut saya tidak ada alasan bagi seseorang untuk melakukan aborsi meskipun status perkawinan dalam keadaan bercerai				
38	Saya beranggapan bahwa nama baik keluarga akan tetap lebih tercemar bila melakukan aborsi				
39	Saya berpendapat bahwa yang melakukan aborsi adalah para wanita di usia muda ketimbang para ibu yang sudah menikah				
40	Menurut pendapat saya umur ibu merupakan salah satu faktor resiko kematian akibat aborsi				
41	Menurut pendapat saya tidak tergantung kepada usia aborsi sangat berbahaya untuk				

	dilakukan karena akan berdampak buruk dibelakangan hari				
42	Menurut saya tidak tergantung pada usia aborsi tidak berbahaya untuk dilakukan karena tidak berdampak buruk dibelakang hari				
43	Menurut pendapat saya pada wanita usia muda lebih sering mengambil keputusan tergesa-gesa untuk melakukan tindakan aborsi karena belum berpengalaman dibidang kehamilan				
44	Bagi saya dengan dilarangnya aborsi, para wanita dapat lebih berhati-hati dalam menjaga usia kandungannya				
45	Menurut pendapat saya, semakin muda usia ibu pada waktu melakukan aborsi, semakin besar resiko kematian yang dihadapi.				
46	Menurut pendapat saya, tidak pandang usia aborsi tetap tidak boleh dilakukan				
47	Saya akan memberikan dampak negative dari tindakan aborsi kepada teman				
48	Menurut pendapat saya tidak tergantung kepada usia aborsi sangat berbahaya untuk dilakukan karena akan berdampak buruk di belakang hari.				
49.	Saya akan memberikan dampak negative dari tindakan aborsi kepada teman				
50.	Menurut saya, masa depan seorang wanita tidak terlalu ditentukan oleh adanya anak diluar nikah.				



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366876, 7366996, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail : uma001@indosat.net.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : *CPA* / FO/PP/2008

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dina Marianti Munthe  
NPM : 02.860.0108  
Program Study : Psikologi

adalah benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UMA pada tanggal 24 Juli 2008, guna penyusunan skripsi dengan judul: **"Perbedaan Persepsi Tentang Aborsi pada Mahasiswa Universitas Medan Area di tinjau dari Etnik Batak dengan Etnik Jawa."**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 28 Juli 2008



Dra. Dina Minauli, M.Si.